



**PELAKSANAAN “ASISTENSI MENGAJAR” MAHASISWA PENDIDIKAN GURU  
SEKOLAH DASAR DI SDN 4 KOTARAJA**

**IMPLEMENTATION OF "TEACHING ASSISTANCE" FOR ELEMENTARY SCHOOL  
TEACHER EDUCATION STUDENTS AT SDN 4 KOTARAJA**

**Muh Yazid<sup>1\*</sup>, Zakia Wulandari<sup>2</sup>, Annisa Jannatin<sup>3</sup>, Vivi Aprilia Hairunnisa<sup>4</sup>, Widiawati<sup>5</sup>,  
Ahmad Rif'an Majdi<sup>6</sup>**

<sup>123456</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi,  
Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Email: muhyazid@hamzanwadi.ac.id<sup>1</sup>, zakiawulandari19@gmail.com<sup>2</sup>, annisajannatin15@gmail.com<sup>3</sup>,  
viviaprilialia0404@gmail.com<sup>4</sup>, ww761826@gmail.com<sup>5</sup>, arifanmj21@gmail.com<sup>6</sup>

---

**Article History:**

Received: November 15<sup>th</sup>, 2025

Revised: December 10<sup>th</sup>, 2025

Published: December 15<sup>th</sup>, 2025

**Abstract:** *This study discusses the experience and series of Teaching Assistance activities, Teaching Assistance activities are programs that encourage students to master the knowledge and skills in teaching. This program provides opportunities for students in the field of education to participate in learning and deepen their knowledge by becoming teachers/program assistants in educational units spread throughout the community. This program aims to provide practical teaching experience to students, improve their teaching skills, and assist teachers in the learning process. In the implementation of the program also creates a series of proker (work programs) that are carried out outside the classroom such as the creation of reading corners, living pharmacies, ecobricks and concrete learning media according to the learning materials in certain classes. During the activities, usually guided by lecturers and mentor teachers who direct and evaluate student activities during the Teaching Assistance. These assistance activities can also develop teaching competencies and as a companion for teachers in designing, developing, and compiling creative and innovative learning methods.*

**Keywords:** *teaching assistance, work programs, teaching practice, collaboration, learning methode*

---

**Abstrak**

Artikel ini membahas tentang pengalaman serta rangkaian kegiatan Asistensi Mengajar, kegiatan Asistensi Mengajar merupakan program yang mendorong mahasiswa menguasai keilmuan dan keterampilan dalam mengajar. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam bidang pendidikan untuk turut serta membelajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru/pendamping program di satuan pendidikan yang tersebar di masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktik mengajar kepada mahasiswa, meningkatkan

keterampilan mengajar mereka, dan membantu guru dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan program juga membuat serangkaian proker (program kerja) yang dilaksanakan diluar kelas seperti pembuatan pojok baca, apotek hidup, ecobrik dan media pembelajaran konkret sesuai materi pembelajaran pada kelas tertentu. Selama kegiatan berlangsung, biasanya dibimbing oleh dosen dan guru pamong yang mengarahkan dan mengevaluasi aktivitas mahasiswa selama Asistensi Mengajar berlangsung. Kegiatan asistensi tersebut juga dapat mengembangkan kompetensi mengajar serta sebagai pendamping guru dalam merancang, mengembangkan, dan menyusun metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

**Kata Kunci:** Asistensi Mengajar, program kerja, praktik mengajar, kolaborasi, metode pembelajaran

## PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan pada saat ini banyak menghadapi tantangan baik dari dalam maupun dari luar, mulai dari perkembangan zaman hingga perkembangan teknologi. Sehingga diharapkan lulusan-lulusan perguruan tinggi mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang akan datang. Pengguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih pencapaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan.

Sejak MBKM dibuat, terdapat program pembelajaran luar kelas yang ditawarkan dan dapat di ambil oleh mahasiswa. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya kegiatan Asistensi Mengajar dapat membantu memotivasi siswa-siswa dalam mengembangkan kompetensi mengajar (Maknuni, 2021). Asistensi Mengajar merupakan salah satu bentuk program KKNT-MBKM yang membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung pembelajaran berdasarkan pengalaman yang sudah dilakukan. Secara khusus, Asistensi Mengajar dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar menyelesaikan masalah pendidikan nyata, membantu mengisi kekurangan guru khususnya di daerah yang membutuhkan, dan menjadi wahana penguatan kompetensi mengajar bagi calon guru. Program ini biasanya berlangsung satu semester dan melibatkan pendampingan dari dosen pembimbing dan guru pamong di sekolah. Mahasiswa yang mengikuti program ini diharapkan memiliki IPK minimal tertentu

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dibuat oleh pemerintah agar dapat meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia (Setiawan et al., 2023). Dengan adanya MBKM, mahasiswa dapat lebih leluasa dalam memilih materi belajarnya dan juga lebih punya banyak kesempatan untuk praktek di lapangan sehingga mahasiswa bisa lebih kreatif dan inovatif (Siregar dalam Arjanto, 2022). Sekaligus diharapkan mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dan keahlian dalam hal menjadi pendidik di sekolah khususnya jenjang SD.

Asistensi Mengajar memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan individual mahasiswa. Mereka berperan penting dalam menyediakan umpan balik, membimbing diskusi kelompok, dan membantu dalam proyek-proyek praktikum (Mastuti et al., 2020; Utami et al., 2021; Asitah, Anam and Purnomo, 2022) Asistensi Mengajar memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di

sekolah mitra. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pendamping guru dalam proses pembelajaran, tetapi juga memberikan inovasi dalam metode pengajaran, terutama dalam pemanfaatan teknologi. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi di dunia pendidikan, mahasiswa diharapkan dapat memperkenalkan dan mengaplikasikan berbagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa.

Asistensi Mengajar merupakan wujud implementasi Kampus Merdeka di FKIP Universitas Hamzanwadi, hal ini dilakukan dengan pembelajaran di dalam dan luar perguruan tinggi. Pembelajaran di luar Universitas Hamzanwadi dilakukan dengan berbagai bentuk kegiatan belajar, salah satunya dengan kegiatan asistensi ini. Kegiatan asistensi mengajar ini, merupakan program yang diterapkan setiap tahun, kegiatan ini diikuti oleh beberapa Prodi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi

Lokasi pelaksanaan program Asistensi Mengajar ini yaitu di SDN 4 Kotaraja. Program ini juga bertujuan untuk membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta memberikan kontribusi dalam aspek non-akademik. Melalui pelaksanaan program ini, diharapkan memberikan sinergi positif antara mahasiswa dan Sekolah mitra. Mahasiswa memperoleh wawasan dan keterampilan yang lebih luas sebagai calon pendidik, sementara sekolah mendapatkan manfaat dari kehadiran tenaga pendamping yang dapat membantu memperkuat kualitas pendidikan secara menyeluruh. Program ini juga diharapkan menjadi model kolaborasi yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan institusi pendidikan dasar dalam rangka mendukung agenda Merdeka Belajar dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Waktu dan Lokasi**

Kegiatan Asistensi Mengajar dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2025 sampai tanggal 15 November 2025 di SDN 4 Kotaraja. Kegiatan ini merupakan kemitraan antara SDN 4 Kotaraja dengan Universitas Hamzanwadi dalam program Asistensi Mengajar. Mahasiswa yang dilibatkan adalah mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berjumlah 5 orang.

### **Prosedur Pelaksanaan**

Sebagai langkah awal, mahasiswa program Asistensi Mengajar dan dosen pembimbing lapangan melakukan pembakalan di Universitas Hamzanwadi. Selanjutnya mahasiswa diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan ke SDN 4 Kotaraja pada tanggal 13 Agustus 2025. Kegiatan awal yang dilakukan adalah observasi untuk memahami tentang sekolah, suasana kelas, serta proses pembelajaran. Selanjutnya mahasiswa membuat perangkat pembelajaran, mengajar, mendokumentasikan kegiatan mengajar, mendokumentasikan kegiatan praktik pembelajaran dan membuat program kerja di sekolah. Selain itu, mahasiswa membuat laporan yang terdiri dari laporan kegiatan, perangkat serta kegiatan harian mahasiswa selama menempuh kegiatan asistensi mengajar. Pada pelaksanaan kegiatan mahasiswa dibimbing oleh guru pamong, kepala sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan. Untuk memantau bagaimana pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar, tim monitoring dan evaluasi (monev) dari universitas hamzanwadi memonitor mahasiswa Asistensi Mengajar.

## **HASIL**

Selama kegiatan asistensi mengajar berlangsung, Partisipasi dalam program Asistensi Mengajar (AM) merupakan sebuah kesempatan berharga yang memberikan pengalaman mendalam dan perspektif baru terhadap dunia pendidikan. Salah satu aspek penting dari pengalaman Asistensi Mengajar adalah interaksi langsung dengan siswa di Sekolah Dasar. Setiap hari menyajikan kesempatan untuk mendampingi, membimbing, dan berdialog dengan siswa mengenai berbagai aspek, baik akademik maupun personal. Kegiatan Asistensi Mengajar ini juga memberikan ruang nyata bagi mahasiswa untuk merefleksikan kompetensi/ilmu yang selama ini dipelajari secara teoritis.

Melalui interaksi langsung dengan guru, siswa, dan lingkungan sekolah, mahasiswa secara langsung juga belajar dan mendapatkan banyak pengalaman menghadapi lingkungan dan kondisi sekolah secara nyata sehingga membantu mahasiswa mengenali peran dan tanggung jawab sebagai pendidik dan menumbuhkan sikap profesional, dan berdedikasi dalam dunia pendidikan. Meskipun terdapat berbagai tantangan adaptasi dan pengembangan diri, setiap interaksi dan pembelajaran baru di program AM ini menjadi perjalanan transformatif yang membuka wawasan luas mengenai kompleksitas dunia pendidikan. Selain itu, melalui pengalaman dan bimbingan guru/staf sekolah, Mahasiswa dapat menguji dan menerapkan teori pembelajaran, menyusun perangkat ajar yang lengkap, cara pengelolaan kelas yang baik serta keterampilan mengajar yang efektif di dalam kelas.

Kegiatan ini juga berdampak untuk membentuk kesiapan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik. Melalui pengalaman di sekolah mahasiswa dapat memahami bahwa menjadi guru bukan hanya soal menguasai materi, tetapi juga soal menjadi fasilitator pembelajaran yang mampu membangun lingkungan belajar yang kondusif dan bermakna. Melalui refleksi dan evaluasi, mahasiswa belajar menyusun perbaikan yang berkelanjutan sehingga dapat mengembangkan kompetensi dan termotivasi untuk berkontribusi secara nyata untuk menjadi pendidik yang kompeten untuk masa depan. Secara keseluruhan, Asistensi Mengajar bukan sekadar mengajar, melainkan proses pembentukan guru yang tangguh, adaptif, dan berdampak.

## **PEMBAHASAN**

### **Observasi Sekolah**

Dalam persiapan mengajar, mahasiswa wajib mengurus izin ke sekolah atau mitra untuk memastikan kesediaannya menerima mahasiswa untuk pendampingan mengajar. Seluruh mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan Asistensi Mengajar akan melakukan pelepasan di kampus terlebih dahulu sebagai bentuk arahan dan diberikan masukan untuk pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar. Selain itu, setiap kelompok Asistensi Mengajar dibimbing langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada masing-masing titik lokasi yang sudah ditentukan sebelumnya.

Mahasiswa yang tiba di Sekolah tujuan akan melakukan pelepasan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah untuk penerimaan kegiatan Asistensi Mengajar.

Setelah mahasiswa mendapat persetujuan, mereka melakukan observasi di Sekolah pada minggu pertama sebelum pelaksanaan AM. Setelah observasi tersebut, mahasiswa melakukan memperkenalkan diri kepada guru dan staf di sekolah, termasuk guru pendamping yang akan mendampingi mahasiswa ke depannya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta kondisi lingkungan belajar di SDN 4 Kotaraja. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan sekolah dan menentukan strategi

pendampingan yang sesuai dalam program Asistensi Mengajar.

### **Koordinasi dengan pihak sekolah**

Secara umum, koordinasi yang terjalin antara kampus dan pihak sekolah berjalan dengan baik. Koordinasi merupakan tahapan penting dalam pelaksanaan program Asistensi Mengajar, terutama ketika melibatkan institusi pendidikan sebagai mitra. Dalam konteks ini, SDN 4 Kotaraja menjadi lokasi pelaksanaan program yang bertujuan untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran sekaligus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia pendidikan khususnya di Sekolah Dasar. Mahasiswa yang mengikuti program melakukan setelah melakukan kunjungan awal ke SDN 4 Kotaraja, bertemu lagi dengan kepala sekolah dan beberapa guru. Dalam pertemuan ini, dijelaskan secara rinci mengenai latar belakang program, tujuan, waktu pelaksanaan, serta bentuk kontribusi yang akan diberikan seperti pendampingan/mengajar di dalam kelas pada jam pelajaran tertentu, pelaksanaan program kerja (proker) sebagai kegiatan nonmengajar dan penyusunan perangkat ajar lainnya.



**Gambar 1. Mempresentasikan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan AM**

Melalui diskusi terbuka, pihak sekolah menyampaikan hal penting dalam proses pembelajaran, seperti kondisi sekolah/kelas karakter siswa serta ketersediaan untuk membantu mahasiswa selama pelaksanaan program Asistensi Mengajar.

### **Pelaksanaan kegiatan mengajar di kelas**

Aspek penting dalam melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar yaitu membuat terlebih dahulu pengaturan jadwal masuk kelas secara sistematis. Jadwal yang terstruktur memungkinkan mahasiswa untuk berkontribusi secara optimal dalam proses pembelajaran, tanpa mengganggu kegiatan belajar yang telah berjalan di sekolah. Di SDN 4 Kotaraja, proses persiapan dan pembagian jadwal dilakukan melalui koordinasi antara mahasiswa, wali kelas tertentu, dan pihak sekolah. Tujuan dari dibuatnya jadwal mengajar di kelas yaitu dapat menyesuaikan kehadiran mahasiswa dengan jam pelajaran dan mata pelajaran yang akan diambil untuk diajarkan di dalam kelas serta memberikan ruang bagi mahasiswa untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Pelaksanaan kegiatan mengajar di kelas dilakukan seminggu setelah observasi di Sekolah Dasar Negeri 4 Kotaraja.

Pelaksanaan kegiatan mengajar di kelas adalah inti dari program asistensi yang dilaksanakan oleh mahasiswa di SDN 4 Kotaraja. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan dan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran di sekolah



dasar, sekaligus mendukung guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Kegiatan mengajar di kelas dilakukan secara terstruktur dan berkolaborasi dengan guru kelas. Adapun selama pelaksanaan, mahasiswa melakukan pendampingan langsung dalam kegiatan belajar mengajar, baik sebagai fasilitator maupun sebagai pengajar utama dalam jam pelajaran tertentu.



**Gambar 2. Kegiatan mengajar di kelas IV dan V**

Pada kegiatan mengajar di kelas, mahasiswa Asistensi Mengajar mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman mengenai bagaimana cara membuat perangkat ajar, mengajar di kelas, hingga manajemen kelas atau mengkondisikan kelas. Dalam pembuatan perangkat ajar, mahasiswa mendapat pendampingan intensif dari guru pamong, khususnya dalam mengadaptasikan metode dengan karakteristik siswa di SDN 4 Kotaraja agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Setiap mahasiswa Asistensi Mengajar memegang satu hingga dua mata pelajaran pada satu kelas untuk diajarkan setiap minggunya. Kelas yang diajarkan oleh mahasiswa Asistensi Mengajar diantaranya adalah kelas 2, 3, 4, dan 5.



**Gambar 3. Kegiatan mengajar di kelas I dan menggambar di kelas IIA**



**Gambar 4. Kegiatan mengajar di kelas IIA dan IIIB**

Penempatan ini dilakukan berdasarkan hasil koordinasi dengan guru pamong dan kepala sekolah, dengan mempertimbangkan kebutuhan sekolah dan pengalaman yang dibutuhkan mahasiswa yaitu mengelola dinamika kelas awal di kelas 2 dan 3, serta menerapkan kedalaman materi pada kelas tinggi di kelas 4 dan 5. Mata pelajaran yang diambil untuk diajarkan oleh setiap mahasiswa asistensi yaitu mata pelajaran IPA, IPS, PKn, Matematika dan Bahasa Inggris. Mata pelajaran tersebut dijadwalkan setiap minggu sehingga setiap mahasiswa akan masuk pada jam pelajaran tertentu untuk 2-3 kali pertemuan dalam satu pekan. Dalam mengajar, mahasiswa menggunakan pembelajaran langsung dan kooperatif serta menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pada pembelajaran langsung, mahasiswa sebagai guru memaparkan materi yang ada di buku pegangan menggunakan metode ceramah, membimbing siswa agar dapat memahami materi, dan memberikan latihan terkait materi yang disampaikan sesuai dengan mata pelajaran yang di pegang serta memberikan umpan balik kepada siswa selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Selain itu selama pembelajaran berlangsung mahasiswa akan melakukan refleksi bersama siswa untuk mengetahui kesan dan pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

### **Pelaksanaan Program Kerja (proker)**

Selain mengajar di kelas, mahasiswa Asistensi Mengajar juga melaksanakan beberapa program kerja di SDN 4 Kotaraja sebagai kegiatan nonmengajar selama pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar. Program kerja ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam penguatan mutu sarana dan prasarana sekolah, sekaligus memperkaya pengalaman non-akademik dan karakter siswa. Program yang dilaksanakan akan disesuaikan dengan capaian mata kuliah dalam semester yang di tempuh oleh mahasiswa sebagai peserta Asistensi Mengajar. Adapun beberapa program yang dilaksanakan diantaranya adalah membuat acara lomba dalam rangka memeriahkan acara maulid nabi saw, membuat apotek hidup, pembuatan pojok baca di kelas, mengajarkan pembuatan ecobrick dan media pembelajaran visual berupa poster untuk pelajaran IPS



## 1. Kegiatan Lomba dalam memeriahkan Maulid Nabi Muhammad SAW



**Gambar 5. Pelaksanaan Lomba Maulid Nabi Muhammad SAW**

Menjelang maulid nabi Muhammad SAW, dalam rangka memeriahkan peringatan tersebut, salah satu program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Asistensi Mengajar di SDN 4 Kotaraja yaitu menyelenggarakan serangkaian lomba yang melibatkan siswa dari berbagai jenjang kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW, memperkuat nilai-nilai akhlak mulia, serta mengembangkan kreativitas dan semangat kebersamaan di kalangan peserta didik. Adapun lomba yang diselenggarakan dalam memeriahkan Maulid Nabi Muhammad SAW yaitu; lomba adzan, tahfidz, lomba pidato bertema Maulid, lomba fashion show Islami dan lomba mewarnai kaligrafi untuk kelas rendah.



**Gambar 6. Imtaq memeriahkan maulid nabi sekaligus pembagian hadiah dan sertifikat bagi pemenang setiap mata lomba**

Penyelenggaraan lomba dalam rangka Maulid Nabi Muhammad SAW di SDN 4 Kotaraja tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga sarana edukatif yang memperkuat nilai-nilai keislaman dan karakter siswa, selain itu siswa yang menjadi pemenang dalam mata lomba tertentu akan diberikan penghargaan berupa hadiah serta sertifikat yang dibuat langsung mahasiswa Asistensi Mengajar sebagai bagian dari mengapresiasi dan partisipasi atas pencapaian dan prestasi para siswa



## 2. Pembuatan Apotek Hidup

Pembuatan apotek hidup dilakukan dengan memanfaatkan lahan kosong di sekolah menjadi sumber daya obat herbal sederhana. Sterilisasi lahan dilakukan oleh mahasiswa Asistensi Mengajar selama beberapa hari. Siswa SDN 4 Kotaraja ikut serta dalam pembuatan apotek hidup, mereka membawa bibit tanaman herbal dan menanamnya di lahan apotek hidup. Pemeliharaan dan perawatan apotek hidup seperti menyiram apotek hidup juga dilakukan oleh siswa. Pembuatan apotek hidup bertujuan untuk mengintegrasikan materi kesehatan dan lingkungan, sekaligus menjadi media belajar IPA secara kontekstual. Program ini membawa dampak yang positif bagi warga sekolah.



**Gambar 7. Membersihkan lahan kosong untuk dijadikan tempat tanaman apotek hidup**



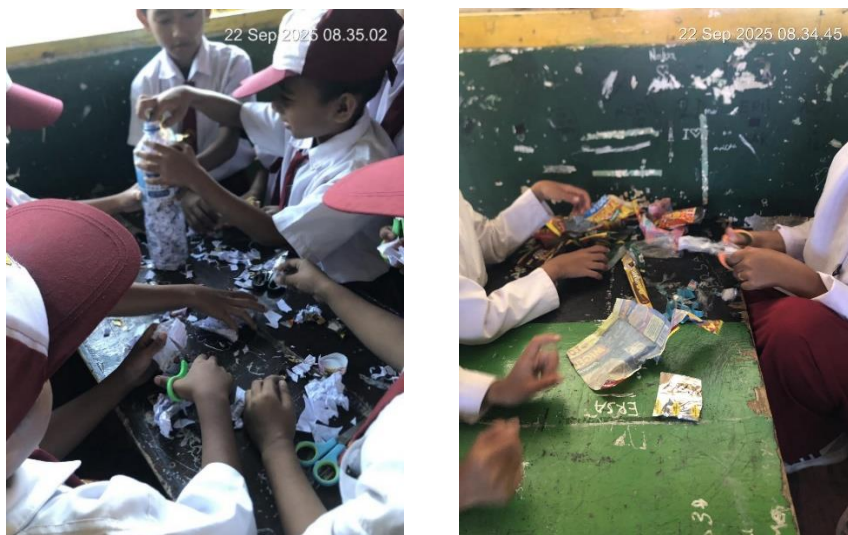
**Gambar 8. Siswa menanam tanaman apotek hidup yang dibawa**

Diantaranya adalah siswa dan guru dapat memanfaatkan apotek hidup sebagai obat herbal alami dalam menangani penyakit yang mungkin terjadi pada mereka. Apotek hidup juga menjadi bahan ajar kontekstual untuk mempelajari klasifikasi tumbuhan dan manfaatnya yang ada dalam materi pelajaran IPA. Siswa dapat mempelajarinya secara konkret dan mudah dipahami karena tidak hanya mempelajarinya berdasarkan teori. Selain itu, kegiatan menanam, merawat, dan menanam apotek hidup dapat mengembangkan karakter peduli dan tanggung jawab siswa.

## 3. Pembuatan Ecobrick

Selain apotek hidup, pembentukan karakter siswa juga dibentuk melalui pembuatan ecobrick. Siswa secara berkelompok mengumpulkan sampah, membersihkan, memotong, dan memasukkannya ke dalam botol. Dalam pembuatan ecobrick, siswa belajar tentang

bagaimana bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan dan memahami bahwa kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Gotong royong juga merupakan pembelajaran yang dapat diambil oleh siswa karena dalam pembuatan ecobrick mereka secara bersama mengumpulkan, membersihkan, memotong sampah.



**Gambar 9. Siswa mengumpulkan sampah dan memasukkan ke dalam botol bekas untuk ecobrick**

#### **4. Pojok baca di ruang kelas**

Program lainnya yaitu pembuatan pojok baca untuk meningkatkan minat baca siswa SDN 4 Kotaraja. Mahasiswa Asistensi Mengajar berkoordinasi dengan guru kelas untuk menentukan lokasi strategis di dalam ruang kelas atau area sekolah. Dalam pembuatannya, pojok baca didesain dengan nuansa yang ramah anak, menggunakan dekorasi hiasan di tembok, rak sederhana, dan alas duduk yang nyaman, pembuatan pojok baca difokuskan untuk kelas rendah dan dibuat di kelas IIIB, ruang kelas yang cukup mudah diakses dan cocok untuk ditata untuk pojok baca di ruang kelas.







**Gambar 10. Membuat pola dan hiasan untuk ditempel dipojok baca**



**Gambar 11. Pojok baca di kelas III**

Tujuan dari pembuatan pojok baca ini adalah mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kebiasaan membaca, menumbuhkan minat terhadap buku dan pengetahuan serta mendukung program literasi sekolah secara berkelanjutan. Dampak yang dapat dilihat dari program ini yaitu siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengunjungi dan membaca buku di pojok baca serta terjadi peningkatan interaksi siswa dengan bahan bacaan di luar jam pelajaran. Pembuatan pojok baca sebagai bagian dari program literasi di SDN 4 Kotaraja menunjukkan bahwa kegiatan sederhana dapat memberikan dampak terhadap kebiasaan membaca siswa. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman mahasiswa, tetapi juga memperkuat komitmen sekolah dalam membangun generasi pembelajar yang gemar membaca dan berpikir kritis.

##### **5. Pembuatan Media Pembelajaran poster**

Selanjutnya, Dalam rangka mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual, program lainnya yang dibuat oleh mahasiswa Asistensi Mengajar di SDN 4 Kotaraja yaitu merancang dan menggunakan media pembelajaran berupa poster

pembelajaran IPS.

Media ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, khususnya pada tema “aku bagian dari masyarakat” kelas III dengan tujuan menumbuhkan minat belajar siswa melalui media yang menarik dan interaktif

### **Tantangan yang dihadapi**

Program Asistensi Mengajar mahasiswa merupakan strategi kolaboratif antara perguruan tinggi dan sekolah yang bertujuan untuk menjembatani dunia akademik dengan kebutuhan nyata di lapangan pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah serta memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam mengajar dan berinteraksi dengan siswa di lingkungan pendidikan. Selama kegiatan ini, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran, seperti menyampaikan materi pelajaran, memberikan penjelasan tambahan, serta melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa.

Kegiatan asistensi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa, termasuk kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Namun selama pelaksanaannya ada beberapa tantangan yang dihadapi mahasiswa ketika mengajar seperti:

- a. Perlunya adaptasi dengan lingkungan sekolah dan kelas seperti kondisi sekolah dan dinamika kelas
- b. Saat mengajar di dalam kelas beberapa siswa tidak kondusif dalam belajar terutama saat menjelang siang dan mencoba untuk keluar kelas dengan berbagai alasan, sehingga mengganggu konsentrasi mahasiswa dan siswa lain yang mengikuti pembelajaran dengan baik
- c. Harus menghadapi ruang kelas yang tidak selalu kondusif untuk pembelajaran aktif.
- d. Harus menyeimbangkan antara tugas kampus, persiapan mengajar dan program lainnya
- e. Kurang terbiasa dengan berbagai karakteristik siswa sehingga perlu strategi yang tepat untuk mengatasinya
- f. Perbedaan minat, kemampuan dan kebutuhan belajar siswa sehingga mahasiswa perlu menerapkan model yang dapat menyesuaikan kebutuhan siswa yang diajarkan

Maka dari beberapa tantangan yang dihadapi, kegiatan Asistensi Mengajar merupakan pengalaman penting yang mempertemukan teori pendidikan dengan praktik nyata di lapangan. Dengan pendekatan yang reflektif, kolaboratif, dan kontekstual, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi pedagogis, dan profesional secara utuh. Program Asistensi Mengajar bukan sekadar tugas akademik, melainkan proses pembentukan karakter dan kesiapan menjadi pendidik yang dapat berdampak bagi pendidikan.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan Asistensi Mengajar di SDN 4 Kotaraja merupakan bagian dari implementasi program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Hamzanwadi yang memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa PGSD dalam dunia pendidikan. Program ini tidak hanya fokus pada kegiatan mengajar di kelas, tetapi juga mencakup kegiatan non-akademik yang mendukung lingkungan belajar seperti pembuatan pojok baca, apotek hidup, ecobrick, serta media



pembelajaran visual.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengasah keterampilan pedagogik, memahami karakteristik siswa, serta menerapkan teori pembelajaran yang telah dipelajari di kampus. Di sisi lain, sekolah juga memperoleh manfaat berupa tambahan tenaga pendamping dan inovasi metode belajar. Selama pelaksanaan, mahasiswa menghadapi berbagai tantangan seperti adaptasi lingkungan, perbedaan karakter siswa, dan pengelolaan kelas. Namun, hal tersebut menjadi sarana pembelajaran berharga untuk membentuk karakter profesional, tangguh, dan adaptif sebagai calon pendidik.

Secara keseluruhan, program Asistensi Mengajar ini berdampak positif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, memperkuat kolaborasi antara kampus dan sekolah dasar, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDN 4 Kotaraja.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Hamzanwadi, khususnya Fakultas Ilmu Pendidikan dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) atas dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan program Asistensi Mengajar di SDN 4 Kotaraja. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, Guru Pamong, serta seluruh dewan guru SDN 4 Kotaraja yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung.

Penulis juga mengucapkan apresiasi kepada seluruh mahasiswa peserta program Asistensi Mengajar yang telah berpartisipasi aktif dan bekerja sama dengan penuh tanggung jawab. Terima kasih pula kepada siswa-siswi SDN 4 Kotaraja atas antusiasme dan semangat belajar yang menjadi motivasi dalam setiap kegiatan. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kompetensi calon pendidik dan peningkatan mutu pembelajaran di Sekolah asar.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amien, M., Bazazi, A. A., & Robert, M. H. (2024). *Pengabdian Masyarakat melalui Program Asistensi Mengajar di SMK Negeri 1 Sepulu*. 1(2), 100–110.
- Aryatiningsih, D. S., Febrianti, A., Jayanti, A. P., & Saputra, R. H. (2024). *Implementasi Program Asistensi Mengajar Melalui Pembuatan Media Pembelajaran Visual Dari Barang Bekas di RA Fathira Pekanbaru*. 2, 108–112.
- Ekonomi, F., Akuntansi, P. S., & Belitung, U. B. (2023). *IJDe : Indonesian Journal of Dedication and Educations Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung Volume 2 Nomor 2 Tahun 2023*. 2(2).
- Mbkm, K., Di, M., Maros, S., As, A., Independent, A. N., Activity, M., & Sman, A. T. (2024).

*Jurnal PEDAMAS ( Pengabdian Kepada Masyarakat ) Volume 2 , Nomor 3 , Mei 2024 ISSN : 2986-7819. 2, 694–702.*

Name, A., Julinda, E., & Pasaribu, A. H. (n.d.). *Sinergi Kampus-Sekolah : Implementasi Program Asistensi Mengajar Mahasiswa PGSD Unika Santo Thomas di SDN 060894 Medan Baru.* 202–207.

Nurulrahmatiah, N., Purnama, I., Dwiyanti, R., & Iriadi, E. (2024). *Peran Mahasiswa pada Kegiatan Asistensi Mengajar dalam Memotivasi Siswa SMKN 01 Dompus dan SMPN 04 Dompus untuk Berwirausaha The Role of Students in Teaching Assistance Activities in Motivating Students at SMKN 01 Dompus and SMPN 04 Dompus to become Entrepreneurs.*

Pangkalpinang, D. I. (2023). *Abdi kami* 103 / . 6(1), 103–115.

Pendidikan, L., Zulfiah, F., & Christanti, A. (2024). *Merdeka Belajar Kampus Merdeka Catatan Implementasi Program Asistensi.* 1(1), 32–38.

Silaban, P. J., Sitepu, I., Katolik, U., & Thomas, S. (n.d.). *KOMPETENSI MAHASISWA CALON GURU SD PADA PROGRAM.*

Smk, D. I., & Gunungsitoli, N. (n.d.). *IMPLEMENTASI PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA CALON PENDIDIK.* 284–294.

Studi, P., Seni, P., Sastra, F., & Malang, U. N. (2025). *Jurnal Pendidikan dan Penciptaan Seni Tantangan dan Hambatan Program Asistensi Mengajar Tingkat SMP oleh Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Challenges and Obstacles of the Junior High School Teaching Assistance Program by Fine Arts Education Students.* 5(1), 27–51.  
<https://doi.org/10.34007/jipsi.v5i1.748>